p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Sosialisasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi di Politeknik METrO Betong Sarawak

Sugiharto*[1], Asri Primasiwi[2], Rosida Ibrahim[3], Nika Esti Rahayu[4]
[1,2,3,4]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia
e-mail: [1]sugiharto@pnm.ac.id, *[2]asriprimasiwi@pnm.ac.id, [3]rosidaibrahim@pnm.ac.id, [4]nikaesti@pnm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi, yang berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola laporan keuangan dan analisis data akuntansi. Pemilihan topik ini penting karena akuntansi merupakan keterampilan esensial yang diperlukan dalam dunia kerja, terutama di sektor keuangan yang terus berkembang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar akuntansi dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari serta dunia usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Kegiatan ini melibatkan 47 mahasiswa dari jurusan Kewangan di PMBS, di mana mereka dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendorong diskusi dan analisis kasus. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, dengan 63,82% mahasiswa memiliki pemahaman akuntansi yang sangat baik. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berhasil meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa serta memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Madiun dan PMBS yang dapat berlanjut ke program-program pengembangan lainnya di masa mendatang.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pengantar Akuntansi, Politeknik METrO Betong Sarawak*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah proses sistematis yang menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk membuat keputusan [1]. Pemahaman dasar akuntansi atau pengantar akuntansi memiliki manfaat untuk berbagai kalangan, baik pelaku usaha maupun bagi generasi muda. Dengan pemahaman akuntansi, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis, dapat merencanakan anggaran, menentukan harga jual yang tepat, dan mengidentifikasi peluang untuk efisiensi biaya [2]. Pengetahuan dasar akuntansi membantu pelaku usaha memahami konsep dan prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan yang akurat. Dengan pemahaman tentang akuntansi, pelaku usaha dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan dapat diandalkan [3]. Pengenalan akuntansi dasar memberikan landasan yang kuat bagi generasi muda dalam memahami konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks di masa depan yang dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang akuntansi dapat diterapkan Dalam berbagai kegiatan yang ada pada suatu instansi, seperti meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya. Dengan laporan keuangan yang baik, pihak pengelola dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada anggota, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan [4]. Selain itu, sosialisasi pengetahuan dasar akuntansi membantu masyarakat memahami kewajiban mereka dalam hal perpajakan dan regulasi keuangan lainnya, sehingga mereka dapat mematuhi ketentuan yang berlaku dan menghindari masalah hukum dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik [5].

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, kebutuhan akan literasi akuntansi menjadi semakin penting, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar akuntansi yang baik akan lebih siap menghadapi dunia kerja, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, banyak institusi pendidikan, terutama di daerah tertentu, menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi pengantar akuntansi secara efektif. Tantangan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya sumber daya pengajaran, terbatasnya akses ke perangkat lunak akuntansi terkini, serta metode pembelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Sebagai akibatnya, kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi menjadi tidak optimal, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas lulusan di masa depan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam konteks pendidikan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat juga berfungsi sebagai sarana transfer ilmu dan peningkatan kapasitas masyarakat atau institusi yang menjadi mitra [6]. Untuk menjawab kebutuhan yang ada pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) tersebut, tim pengabdian dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Madiun melaksanakan kegiatan sosialisasi penerapan materi pengantar akuntansi kepada mahasiswa PMBS. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai metode, seperti penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus. Dengan pendekatan yang partisipatif, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menerapkannya dalam konteks akademik maupun praktis. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Madiun dan PMBS dalam rangka pengembangan kapasitas pendidikan dan keilmuan.

Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) adalah institusi pendidikan tinggi di Malaysia yang memiliki komitmen dalam mencetak lulusan yang kompeten di berbagai bidang, termasuk akuntansi. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa isu penting yang dihadapi oleh Politeknik METrO Betong Sarawak meliputi keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi. Selain itu, kurikulum yang ada sering kali belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan industri lokal dan internasional, sehingga pembelajaran cenderung lebih teoritis daripada aplikatif. Di sisi lain, terdapat kebutuhan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa PMBS terkait konsep dasar akuntansi sebagai landasan penting dalam mendukung pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi. Pemahaman yang kokoh terhadap materi pengantar akuntansi sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menganalisis dan menyelesaikan berbagai permasalahan keuangan yang relevan dengan dunia kerja. Mahasiswa juga kurang terbiasa menggunakan teknologi akuntansi modern, seperti perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, yang semakin banyak digunakan di dunia profesional. Isu tersebut diperparah oleh kurangnya pelatihan tambahan atau sosialisasi tentang pentingnya pemahaman dasar akuntansi (pengantar akuntansi) sebagai pondasi untuk penguasaan ilmu keuangan yang lebih kompleks. Kombinasi dari tantangan-tantangan tersebut menunjukkan perlunya inisiatif pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di institusi ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa, serta memperkuat keterampilan teknis yang relevan dengan praktik akuntansi. Laporan ini memuat hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, meliputi proses persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak kegiatan terhadap mahasiswa PMBS. Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan model bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, dan tanya jawab. Kegiatan ceramah diawali dengan pemberian contoh kasus terkait hubungan akuntansi dengan kehidupan sehari-hari untuk menstimulus pengetahuan para peserta.

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian materi yang berfokus terhadap pentingnya ilmu akuntansi dan relevansi terhadap dunia pekerjaan. Materi inti berupa penyampaian konsep dasar persamaan akuntansi, pengenalan akun, siklus akuntansi, dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Sesi Diskusi dan Tanya jawab memerlukan waktu yang cukup lama karena pertanyaan yang diajukan oleh para mahasiswa Politeknik METrO Betong Sarawak bervariasi. Hal ini dikarenakan peserta sosialisasi memiliki latar belakang yang berbeda terkait dengan materi yang diberikan. Sesi diskusi diisi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk sharing pengalaman serta menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut atau ada hal yang tidak dimengerti. Sebagai tahap evaluasi kegiatan para peserta diberikan beberapa kasus untuk diselesaikan dengan metode berkelompok pada sesi akhir.

Mitra pengabdian masyarakat adalah Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) adalah institusi pendidikan tinggi yang berlokasi di Betong, Sarawak, Malaysia. Lokasi kampus PMBS terletak di Fasa 2, Bandar Baru Betong, Jalan Baru Betong, 95700 Betong, Sarawak, Malaysia dengan jumlah peserta sebanyak 47 mahasiswa. Media kegiatan sosialisasi menggunakan PowerPoint untuk presentasi dengan metode ceramah dan diskusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Prosedur pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

Prosedur pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan tahap melakukan observasi dan wawancara melalui video conference (Zoom Meeting) untuk menganalisis kondisi dan kebutuhan terkait pemahaman ruang lingkup ilmu akuntansi pada mahasiswa PMBS. Proses observasi dan wawancara dilakukan melalui platform video conference seperti Zoom Meeting untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam mengenai kondisi serta kebutuhan mahasiswa PMBS terkait pemahaman mereka terhadap ruang lingkup ilmu akuntansi. Kegiatan ini mencakup pengumpulan informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar, aplikasi, dan pentingnya akuntansi dalam dunia professional dan identifikasi metode atau pendekatan yang dianggap efektif oleh mahasiswa untuk mendalami akuntansi.

Tahapan berikutnya, melakukan koordinasi dengan Pimpinan PMBS mengenai Tema dan kegiatan Sosialisasi yang akan dilakukan. Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk menjalin kesepahaman antara tim pelaksana dengan Pimpinan PMBS terkait perencanaan tema dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang mencakup penyesuaian konsep kegiatan sosialisasi, serta penyepakatan waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu jadwal akademik dan memastikan partisipasi optimal dari mahasiswa.

Tahapan berikutnya adalah melakukan sosialisasi yang diikuti seluruh mahasiswa jurusan kewangan dengan judul “Sosialisasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS)”. Tahapan sosialisasi ini merupakan kegiatan inti yang melibatkan seluruh mahasiswa jurusan keuangan di Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS). Sesi pembukaan yang diisi oleh Pimpinan PMBS dan panitia untuk memberikan gambaran tujuan sosialisasi serta menyampaikan pesan motivasi kepada peserta. Setelah sesi pembukaan dilanjutkan sesi penjelasan komprehensif (sosialisasi) mengenai materi pengantar akuntansi, meliputi prinsip dasar, siklus akuntansi, serta penerapan akuntansi dalam berbagai kasus bisnis yang diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi terbuka untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memahami lebih mendalam materi yang disampaikan, serta mengaitkan teori dengan kondisi nyata.

Setelah proses sosialisasi selesai, tahap berikutnya adalah memberikan evaluasi kegiatan berupa pemberian contoh kasus yang diselesaikan secara berkelompok. Metode ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta sekaligus mengembangkan keterampilan kolaborasi mereka, terdiri dari beberapa langkah: 1) Penjelasan detail mengenai kasus yang diberikan, termasuk tujuan penyelesaian, langkah-langkah yang diharapkan, dan batas waktu pengerjaan; 2) Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendorong diskusi, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan bersama; 3) Setiap kelompok diminta untuk menganalisis kasus secara menyeluruh, mengidentifikasi masalah, serta menerapkan konsep dan prinsip akuntansi yang telah dipelajari; 4) Kelompok menyusun solusi atau laporan yang mencakup langkah-langkah penyelesaian, perhitungan yang relevan, serta kesimpulan berdasarkan hasil analisis; 5) Pemberian penilaian oleh narasumber berdasarkan kriteria kecepatan mengerjakan, ketepatan, kreativitas dan analisis.

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Tahap terakhir dari kegiatan sosialisasi adalah mengumpulkan komentar dan masukan dari peserta melalui formulir umpan balik tertulis maupun wawancara singkat yang berguna untuk mengetahui keberhasilan aspek kegiatan sosialisasi. Peserta diminta untuk mengisi formulir yang mencakup pertanyaan tentang kepuasan terhadap kegiatan, relevansi materi, efektivitas penyampaian, dan saran untuk perbaikan. Selain itu, melakukan wawancara langsung dengan beberapa peserta untuk mendapatkan masukan mendalam terkait pengalaman mereka selama kegiatan.

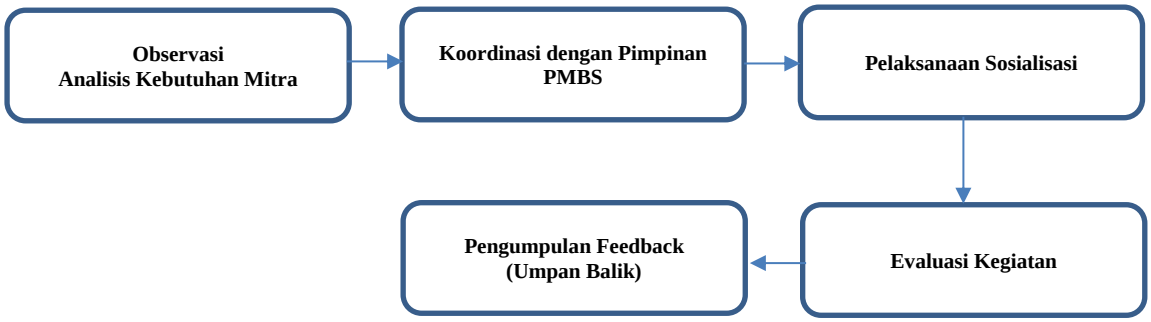

Gambar 1 Alur Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik maupun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar.

Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) memiliki PMBS memiliki 2 program diploma yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis di bidang tertentu, yaitu: 1) Diploma Pengurusan Pelancongan (DUP) yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam manajemen pariwisata, dengan fokus pada pengembangan industri pariwisata lokal dan internasional; 2) Diploma Kewangan dan Perbankan (DKB) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan dan perbankan, sesuai dengan kebutuhan sektor keuangan yang terus berkembang.

Gambar 2. Logo Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Madiun di Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi kepada mahasiswa PMBS, yang merupakan langkah penting dalam memperkuat fondasi pengetahuan mereka di bidang akuntansi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penerapan materi Pengantar Akuntansi ini dilakukan pada tanggal 28 September 2024. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Tabel 1 Susunan Acara Sosialisasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS)

Tanggal	Waktu	Acara	Penyaji
28 September 2024	08.00-08.15	Pembukaan	MC
	08.15-09.00	Sambutan Pimpinan Politeknik METrO Betong Sarawak	
	09.00-09.15	Sambutan Perwakilan Pimpinan Politeknik Negeri Madiun	
	09.15-10.30	Penyampaian Materi *"Sosialisasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS)"*	Tim
	10.30-11.15	Sesi Diskusi	Tim
	11.15-12.15	Sesi Evaluasi	Tim
	12.15-12.30	Penyerahan Sertifikat, Cendera Mata dan Foto Bersama	Tim
	12.30- Selesai	Penutup	Tim

Hasil dari penyampaian materi terkait pengantar akuntansi memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi para mahasiswa Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS). Materi

Gambar 3. Proses Penyampaian Materi

yang disajikan diawali dengan relevansi ilmu akuntansi dengan dunia kerja selanjutnya masuk pada inti pembahasan terkait pengenalan pengantar akuntansi meliputi konsep dasar persamaan akuntansi, pengenalan akun, siklus akuntansi, dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana.

Selama sesi diskusi dan tanya jawab, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan, yaitu pendekatan partisipatif, berhasil menarik perhatian dan minat mahasiswa. Daftar pertanyaan selama sesi diskusi disajikan sebagai berikut: 1) Sebagai mahasiswa apa saja perkembangan terbaru dalam dunia akuntansi yang perlu kami diketahui? 2) Bagaimana strategi terbaik untuk belajar dan memahami materi Pengantar Akuntansi bagi pemula? 3)Bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan materi Pengantar Akuntansi? 4)Bagi Pemula hal apa saja yang perlu dihindari saat mencatat transaksi? 5) Bagaimana akuntansi membantu pengambilan keputusan dalam organisasi? 6) Seberapa besar peran teknologi dalam mendukung penerapan akuntansi, dan apa ada software akuntansi yang bisa membantu para pemula dalam menerapkan siklus akuntansi? 7) Bagaimana materi Pengantar Akuntansi dapat diterapkan di sektor usaha kecil dan menengah (UMKM)? 8) Bagaimana penerapan jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo?

Berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diajukan oleh para peserta, pihak pemateri memberikan feedback dengan menjawab pertanyaan secara komprehensif dan mendalam. Ulasan jawaban pertanyaan pertama menjelaskan bahwa dunia akuntansi terus berkembang seiring kemajuan teknologi, tidak terkecuali saat ini kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) atau AI memberikan dampak perubahan pada ilmu akuntansi. AI digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin pada bidang akuntansi, kemudian menganalisis data keuangan serta sebagai sistem mendeteksi anomali atau potensi kecurangan dalam laporan keuangan. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) salah satu teknologi terbarukan pada dunia akuntansi untuk membantu dalam mengintegrasikan berbagai fungsi akuntansi pada satu sistem dan memungkinkan data yang lebih efisien dan real time. Selanjutnya terdapat Teknologi Blockchain yang berguna untuk meningkatkan keamanan, transparansi pada proses akuntansi dengan menyediakan catatan transaksi yang tidak dapat diubah serta dapat diverifikasi sehingga dapat mengurangi risiko penipuan dan kesalahan.

Ulasan jawaban dari pertanyaan kedua menjelaskan bahwa ilmu akuntansi sangat mudah untuk dipelajari dan dipahami, beberapa strategi bisa digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran seperti memanfaatkan video tutorial di youtube, aplikasi simulasi, platform e-learning yang menyajikan penjelasan secara sederhana dan dan contoh kasus nyata. Selain itu, memperbanyak latihan soal dapat memperkuat pemahaman dasar dan keterampilan dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Saat ini juga banyak sekali penyelenggara kursus/kelas akuntansi formal atau kelas online yang memberikan pembelajaran dengan struktur yang baik dan mentor berpengalaman.

Pada jawaban pertanyaan ketiga, pemateri menjelaskan langkah-langkah membuat laporan keuangan secara sederhana diawali dengan melakukan pencatatan semua transaksi keuangan secara kronologis pada jurnal umum, selanjutnya memposting setiap entri dari jurnak umum ke akun yang terkait dalam buku besar, setelah semua akun diposting/dipindahkan pada buku besar perlu untuk menyusun neraca saldo guna memastikan total debit dan kredit seimbang. Tahap selanjutnya yakni membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan lain-lain [7].

Jawaban pertanyaan keempat menjelaskan bahwa bagi pemula atau mahasiswa perlu menghindari kesalahan yang sering terjadi saat mencatat transaksi dengan memahami secara mendalam konsep dasar persamaan akuntansi terlebih dahulu, seperti hubungan antara aset, kewajiban dan ekuitas. Memperhatikan secara seksama dan teliti setiap melakukan pencatatan transaksi agar tidak terjadi pencatatan ganda ataupun terlewat karena dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam laporan keuangan [8]. Selalu konsisten dalam penggunaan akun juga sangat penting dilakukan agar memudahkan analisis dan pelaporan data transaksi yang telah dicatat [9].

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Berdasarkan pertanyaan kelima memberikan kesimpulan jawaban bahwa akuntansi menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis suatu organisasi [10]. Ketika laporan keuangan disusun dengan baik maka pihak organisasi/perusahaan dapat menganalisis tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Dapat membuat perencanaan dan penganggaran berdasarkan data historis dan proyeksi keuangan. Adanya pengendalian terkait efisiensi dan efektifitas penggunaan dana perusahaan serta bagi pihak stakeholder data akuntansi yang dimiliki dapat digunakan untuk menilai kelayakan bisnis baik dalam investasi, kredit atau ekspansi [9], [11].

Berdasarkan pertanyaan keenam, pemateri memberikan penjelasan bahwa peran teknologi sangat mempengaruhi perkembangan ilmu akuntansi, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, adanya teknologi dapat mempercepat, mempermudah serta meningkatkan akurasi proses pencatatan keuangan. Banyak software untuk akuntansi pemula seperti wave, xero, jurnal by mekari, quickbooks dsb.

Jawaban pertanyaan ketujuh menjelaskan ilmu akuntansi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, begitupun sangat relevan untuk membantu para UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Para pelaku UMKM dapat menerapkan pemahaman pengantar akuntansi dasar yang melibatkan konsep pencatatan transaksi dimana para pelaku UMKM dapat melacak arus kas mereka. Membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi, neraca dan arus kas berguna bagi pelaku UMKM untuk mengevaluasi kondisi keuangan mereka selain itu, mereka juga dapat melakukan pengendalian dan perencanaan keuangan yang bijak untuk menunjang pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan pertanyaan kedelapan pemateri memberikan ulasan jawaban bahwa jurnal umum merupakan catatan awal dari setiap transaksi keuangan, dalam melakukan penjurnalan langkah pertama yang dilakukan dengan mengidentifikasi transaksi apakah masuk dalam pembelian, penjualan, biaya ataupun pembayaran utang. Selanjutnya dilakukan pencatatan menggunakan persamaan dasar akuntansi format debit kredit sesuai prinsip akuntansi. Misal untuk penjurnalan pembelian tunai kendaraan senilai Rp 20.000.000 akan dicatat pada sisi debit dengan akun kendaraan sebesar Rp 20.000.000 dan pada sisi kredit dicatat akun kas sebesar Rp 20.000.000. Kemudian buku besar dapat diartikan sebagai kumpulan akun yang mencatat semua transaksi yang terkait pada jurnal umum. Langkah-langkah penerapan buku besar dengan memposting jurnal umum ke akun-akun spesifik di buku besar misalnya akun kas, utang, piutang atau persedian. Setelah semua sudah terposting dilakukan penyesuaian saldo dan dihitung totalnya. Untuk penerapan neraca saldo dimulai dengan mencatat saldo akhir dari setiap akun pada buku besar dan membuat tabel yang mencantumkan semua akun beserta saldo debit dan kreditnya, untuk kedua sisi harus seimbang. Semua proses yang dijelaskan mulai dari jurnal umum kemudian buku besar dan neraca saldo perlu diperhatikan secara seksama sebab siklus tersebut merupakan langkah penting dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan akurat [12]. Siklus akuntansi yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan tahunan disebut akuntansi keuangan [13].

Setelah sesi tanya jawab dan diskusi, kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan evaluasi yang melibatkan pemberian contoh kasus yang diselesaikan secara berkelompok. Setiap kelompok diberikan 1 kasus yang berbeda-beda dan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Melalui evaluasi ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dan menunjukkan kemampuan analitis mereka dalam menyelesaikan masalah akuntansi. Komposisi evaluasi pada kegiatan ini sesuai dengan teori belajar menurut aliran kognitif. Teori kognitif menjelaskan bahwa belajar mengakibatkan perubahan mendasar dalam susunan mental individu. Perubahan ini mencakup bertambahnya pengetahuan, berubahnya keyakinan, meningkatnya keterampilan, terbentuknya harapan baru, dan berkembangnya mekanisme kognitif lainnya. Akibat dari belajar ini adalah adanya kemampuan untuk menunjukkan perubahan perilaku, bukan berarti perubahan perilaku itu pasti langsung terjadi [14]. Hasil evaluasi seluruh kelompok disajikan pada tabel sebagai berikut:

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Tabel 2 Hasil penilaian Evaluasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi

Kelompok	Kecepatan Mengerjakan	Ketepatan	Kreativitas dan Analisis	Jumlah Nilai
Kelompok I	23	50	23	96
Kelompok II	23	50	23	96
Kelompok III	21	40	22	83
Kelompok IV	23	50	23	96
Kelompok V	20	30	20	70
Kelompok VI	25	50	25	100
Kelompok VII	24	50	25	99
Kelompok VIII	20	50	23	93

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 3 Skala Penilaian Evaluasi Akhir Peserta Sosialisasi

Sangat Memahami	85 - 100
Memahami	70 - 84
Cukup Memahami	55 - 69
Kurang Memahami	40 - 54

Sumber: data diolah (2025)

Indikator keberhasilan proses sosialisasi yaitu: Peserta memahami materi dasar pengantar akuntansi yang terangkum dalam siklus dasar akuntansi melalui contoh kasus yang diberikan pada tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan secara berkelompok. Dari hasil pengerjaan kasus yang diberikan, dari total 8 kelompok berhasil menyelesaikan kasus. Semua kelompok berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi dapat dinyatakan bahwa sebanyak 30 mahasiswa (63,82%) “Sangat Memahami” materi yang disampaikan oleh pemateri, sedangkan 17 mahasiswa lainnya (36,18%) dinyatakan “Memahami” materi yang disampaikan oleh pemateri.Dengan demikian, mayoritas peserta sosialiasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) telah memahami materi dengan baik.

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Gambar 4 Evaluasi Sosialisasi

Saat pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penerapan Materi Pengantar Akuntansi pada Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) mengalami gangguan teknis peralatan audiovisual yang kurang optimal mengganggu kelancaran kegiatan. Untuk kegiatan ke depan, perlu serta menyediakan cadangan perangkat atau alternatif jaringan. Masalah lain yang ditemui perbedaan tingkat pemahaman akuntansi di antara peserta, sehingga beberapa peserta merasa materi terlalu sulit atau terlalu mudah. Solusinya adalah melakukan asesmen awal untuk mengukur pemahaman peserta sebelum kegiatan dan menyesuaikan materi agar lebih inklusif dengan pembagian kelompok berdasarkan tingkat pemahaman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu kegiatan sosialisasi penerapan materi pengantar akuntansi yang dilaksanakan di Politeknik METrO Betong Sarawak (PMBS) telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi. Keaktifan peserta dalam diskusi dan simulasi kasus menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Madiun dan Politeknik METrO Betong Sarawak, yang diharapkan dapat berlanjut ke program-program lain di masa mendatang.

5. SARAN

Saran keberlanjutan program pengabdian ini yaitu Politeknik METrO Betong Sarawak perlu mengadakan pelatihan dan pendampingan lanjutan dengan materi yang sama agar mahasiswa jurusan Kewangan mahir dan menguasai ilmu akuntansi, seperti pengelolaan laporan keuangan dan analisis data akuntansi, untuk memperkuat kemampuan teknis mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik METrO Betong Sarawak Malaysia yang telah membantu koordinasi terselenggarannya pengabdian masyarakat. Penulis juga berterima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberikan dukungan yang optimal pada pengabdian masyarakat.

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. Subarkah, H. M. Ma'ruf, and W. B. Utami, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Pandeyan Kecamatan Pandeyan Kabupaten Sukoharjo," *J. BUDIMAS*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

[2] D. Collyn, R. S. Zalukhu, R. P. S. Hutauruk, Y. M. Sinurat, M. Sinaga, and A. Purba, "Sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Dasar Akuntansi dalam Pengembangan UMKM di Desa Kerapuh," *Madaniya*, vol. 4, no. 1, pp. 316–322, 2023.

[3] R. Tjandrakirana and A. Indra Budiman, "Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Desa Kerinjing," *Wahana Dedik.*, vol. 4, no. 1, 2021, [Online]. Available: http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v1i2

[4] S. Wulandari, R. Meita, and S. Sunarto, "Pelatihan Akuntansi Sederhana Pada Bank Sampah Mentari," *J. Pengabdi. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 2, pp. 506–511, 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i2.4975.

[5] D. D. R. Rusfa, K. Hasanah, H. Heriyani, F. Magfira, and N. Adhiatma, "Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi di Kampung Bantar," *J. Pengabdi. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 2, pp. 607–612, 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i2.4440.

[6] Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. 2012, p. 32.

[7] K. Kieso, Weygant, *Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

[8] J. Jusmani, "Pentingnya Koreksi Kesalahan Dalam Laporan Keuangan," *J. Media Wahana Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 19–28, 2013.

[9] A. H. Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2020.

[10] G. A. Nugraha and K. S. Danuta, "Pencatatan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM," *Wikuacitya*, vol. 02, no. 01, pp. 93–96, 2023, doi: 10.56681/wikuacitya.v2i1.58.

[11] P. E. Carl, Warren S., Reeve, James M., & Fees, *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*, 5th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2024.

[12] P. Paddery, M. Meriana, and U. Niarti, "Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Pada Usaha Dagang Manto Curup," *J. Saintifik (Multi Sci. Journal)*, vol. 19, no. 3, pp. 91–112, 2021, doi: 10.58222/js.v19i3.119.

[13] A. As'illah, N. Hikmawati, H. H. Adinugraha, and A. Gunawan, "Pelatihan Akuntansi Dasar Pada Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Krandon," vol. 1, pp. 115–121, 2023.

[14] J. Anidar, "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran," *J. Al-Taujih Bimbing. dan Konseling Islam.*, vol. 03, no. 02, pp. 1–12, 2017.